



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

[dukcapil.hstkab.go.id](http://dukcapil.hstkab.go.id)

[Disdukcapil Hulu Sungai Tengah](#)

[dukcapil\\_hst](#)

[DUKCAPIL HST](#)

#DUKCAPILPRIMA

PROFIL  
PERKEMBANGAN  
KEPENDUDUKAN  
*Kabupaten Hulu Sungai Tengah* 2023



**H. Aulia Oktafiandi, ST, MappCom**  
Bupati Hulu Sungai Tengah

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya, maka penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik, meskipun masih terdapat hal-hal yang perlu disempurnakan dalam penyusunannya.

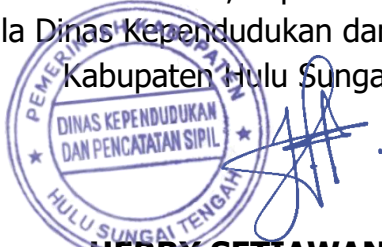
Profil perkembangan kependudukan ini merupakan kondisi kependudukan Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang dihasilkan dari pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, selain itu juga untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa Pemerintah Daerah diwajibkan menyusun profil perkembangan kependudukan yang dilaksanakan setiap tahunnya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran serta masukan, sehingga buku profil perkembangan kependudukan tahun 2023 Kabupaten Hulu Sungai Tengah ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya, semoga dapat memberikan gambaran tentang berbagai aspek kependudukan untuk dipergunakan sebagai sumber data bagi semua stakeholder dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan secara umum di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2023 masih terdapat kekurangan dan kelemahan, maka kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran untuk perbaikan penyusunan pada waktu yang akan datang.

Barabai, September 2024

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil  
Kabupaten Hulu Sungai Tengah,



**HERRY SETIAWAN, S.Sos**

Pembina

NIP. 19780328 199703 1 004

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan .....	3
1.3 Ruang Lingkup.....	3
1.4 Pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam profil perkembangan Kependudukan .....	3
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH.....</b>	<b>6</b>
2.1 Letak Geografis Daerah .....	6
2.2 Kondisi Demografik Daerah.....	8
2.3 Gambaran Ekonomi Daerah.....	8
2.4 Potensi Daerah .....	10
<b>BAB III SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN.....</b>	<b>11</b>
3.1 Sumber Data .....	11
3.1.1 Data Registrasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) .....	11
3.1.2 Non Registrasi .....	11
3.1.3 Data Lintas Sektor.....	11
3.2 Komponen Kependudukan .....	12
3.2.1 Kuantitas Penduduk.....	12
3.2.2 Jumlah dan Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	12
3.2.3 Kepadatan Penduduk.....	13
3.2.4 Laju Pertumbuhan Penduduk .....	14
3.2.5 Rasio Jenis Kelamin .....	15
3.2.6 Piramida Penduduk .....	16
3.2.7 Rasio Ketergantungan .....	17
3.3 Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial .....	17
3.3.1 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Pendidikan.....	17
3.3.2 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Agama .....	18

3.3.3	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Disabilitas .....	19
3.4	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin.....	20
3.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin .....	20
3.4.2	Angka Perkawinan Kasar.....	21
3.4.3	Angka Perkawinan Umum (AKU).....	21
3.4.4	Rata-rata Umur Perkawinan Pertama (SMAM).....	22
3.5	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Cerai .....	23
3.5.1	Angka Perceraian Kasar .....	23
3.5.2	Angka Perceraian Umum .....	23
3.6	Keluarga .....	24
3.6.1	Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga.....	24
3.6.2	Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga (SHDK).....	24
3.6.3	Karakteristik Kepala Keuarga Berdasarkan Umur .....	25
3.6.4	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin .....	26
3.6.5	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan .....	27
3.6.6	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan .....	28
3.7	Kelahiran .....	29
3.7.1	Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR) .....	29
3.7.2	Angka Kelahiran Umum (General Fertility Rate/GFR) .....	30
3.8	Kematian .....	31
3.8.1	Jumlah Kematian .....	31
3.8.2	Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate) .....	32
3.8.3	Kematian Bayi( IMR/AKB) .....	32
3.8.4	Angka Kematian Neonatal (NNDR).....	34
3.8.5	Angka Kematian Anak .....	34
3.8.6	Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate / AKI) .....	35
3.9	Data Lintas Instansi .....	36
3.9.1	Pendidikan .....	36
3.9.1.1	Angka Partisipasi Kasar (APK) .....	36
3.9.1.2	Angka Partisipasi Murni ( APM) .....	38
3.9.1.3	Angka Putus Sekolah ( APS ).....	39
3.9.2	KetenagaKerjaan.....	39
3.9.2.1	Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) .....	39
3.9.3	Sosial .....	40
3.9.3.1	Jumlah Data Kemiskinan .....	40
3.9.3.2	Jumlah Penerima Bantuan Sosial .....	41
3.10	Mobilitas Penduduk .....	41
3.10.1	Mobilitas Permanen .....	41
3.10.1.1	Angka Migrasi Masuk .....	41
3.10.1.2	Angka Migrasi Keluar .....	42

3.10.1.3 Migrasi Neto .....	43
3.11 Urbanisasi .....	44
3.11.1 Persentase Penduduk Kota .....	44
3.11.2 Rasio Kota dan Desa .....	45
3.12 Kepemilikan Dokumen Kependudukan .....	45
3.12.1 Kepemilikan Kartu Keluarga .....	45
3.12.2 Kepemilikan KTP el.....	46
3.12.3 Kepemilikan Akta .....	46
3.12.4 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA).....	47
3.12.5 Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) .....	47
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>48</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2022 .....	6
Tabel 2.2.1 Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2023 Menurut Struktur Umur .....	8
Tabel 2.2.2 Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2023 Menurut Status Perkawinan .....	8
Tabel 3.2.1 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	13
Tabel 3.2.2 Kepadatan Penduduk .....	14
Tabel 3.2.3 Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2023 .....	14
Tabel 3.2.4 Rasio Jenis Kelamin .....	15
Tabel 3.2.5 Rasio Ketergantungan .....	17
Tabel 3.3.1 Jumlah penduduk menurut pendidikan .....	18
Tabel 3.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan .....	18
Tabel 3.3.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Disabilitas .....	19
Tabel 3.4.1 Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin .....	20
Tabel 3.4.2 Angka Perkawinan Kasar .....	21
Tabel 3.4.3 Angka Perkawinan Umum .....	22
Tabel 3.4.4 Jumlah Penduduk Per Usia yang Belum Kawin .....	22
Tabel 3.5.1 Angka Perceraian Kasar .....	23
Tabel 3.5.2 Angka Perceraian Umum .....	23
Tabel 3.6.1 Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga .....	24
Tabel 3.6.2 Tabel Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga .....	25

Tabel 3.6.3 Kepala Keluarga Kabupaten Hulu Sungai Tengah menurut Umur dan Jenis Kelamin, Tahun 2023.....	26
Tabel 3.6.4 Kepala Keluarga Menurut Status Kawin dan Jenis Kelamin.....	27
Tabel 3.6.5 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan.....	28
Tabel 3.6.6 Distribusi Kepala Keluarga menurut Status Bekerja dan Jenis Kelamin .....	29
Tabel 3.7.1 Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR).....	30
Tabel 3.7.2 Angka Kelahiran Umum (General Fertility Rate/GFR).....	31
Tabel 3.8.1 Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate / CDR) .....	32
Tabel 3.8.2 Angka Kematian Bayi (IMR/AKB).....	33
Tabel 3.8.3 Angka Kematian Neonatal ( NNDR) .....	34
Tabel 3.8.4 Angka Kematian Anak .....	35
Tabel 3.8.5 Jumlah Angka Kematian Ibu .....	36
Tabel 3.9.1 Usia Standar disetiap Jenjang Pendidikan .....	37
Tabel 3.9.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) Tahun 2023.....	37
Tabel 3.9.3 Angka Partisipasi Murni (APM) Tahun 2023 .....	38
Tabel 3.9.4 Angka Putus Sekolah ( APS ) tahun 2023 .....	39
Tabel 3.9.5 Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2023.....	40
Tabel 3.9.6 Jumlah Data Kemiskinan 2023 .....	40
Tabel 3.9.7 Jumlah Penerima Bantuan Sosial 2023 .....	41
Tabel 3.10.1 Angka Migrasi Masuk, Tahun 2023 .....	42
Tabel 3.10.2 Angka Migrasi Keluar, Tahun 2023 .....	43
Tabel 3.10.3 Angka Migrasi Neto, Tahun 2023.....	44
Tabel 3.11.1 Jumlah Penduduk Kota, 2023.....	45
Tabel 3.11.2 Rasio Penduduk Kota dan Desa, 2023.....	45
Tabel 3.12.1 Kepemilikan Kartu Keluarga, tahun 2023.....	45

Tabel 3.12.2 Kepemilikan KTP el, tahun 2023.....	46
Tabel 3.12.3 Kepemilikan Akta Kelahiran 0-18, tahun 2023.....	46
Tabel 3.12.4 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA), tahun 2023.....	47
Tabel 3.12.5 Jumlah Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), tahun 2023.....	47

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2.1 Jumlah Penduduk Semester II 2022 dan Semester II 2023 .....	13
Gambar 3.2.2 Piramida Kependudukan Kab. Hulu Sungai Tengah .....	16

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Informasi kependudukan suatu daerah merupakan informasi yang sangat penting khususnya bagi pengambil kebijakan, karena berawal dari informasi tersebut sebuah kebijakan akan tepat sasaran, baik dalam perencanaan maupun dalam implementasinya.

Oleh karena itu, pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan dan bagaimana pembangunan kependudukan itu sendiri akan dicapai, akan menjadi pekerjaan besar yang harus diwujudkan. Upaya-upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk.

Dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, data kependudukan memegang peran yang sangat penting baik bagi pemerintah, swasta maupun masyarakat. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkatan (kabupaten, kecamatan, desa/kelurahan) menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumberdaya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Selain itu, Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 sebagaimana diubah menjadi Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIKAD) dan tersimpan di dalam

database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan.

Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 17 menyebutkan bahwa perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pada Pasal 49 ditegaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga.

Data dan informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan dan pembangunan.

Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam perkembangan kependudukan. Penduduk berhak untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Di samping itu penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh pemerintah dan pemerintah daerah untuk pembangunan kependudukan sepanjang tidak melanggar hak-hak penduduk.

Database kependudukan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Selama ini pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah hanya menggunakan data yang dihasilkan dari Badan Pusat Statistik maupun pendataan yang dilakukan oleh instansi terkait lainnya. Kelemahan data statistik yang disajikan adalah bahwa data tersebut hanya dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu (10 tahunan atau 5 tahunan), sehingga untuk memperoleh data tahunan digunakan data proyeksi atau data perkiraan yang dihitung dari dua atau tiga titik tahun pendataan penduduk.

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka data dan informasi perlu menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data dan dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu dalam bentuk profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Profil perkembangan kependudukan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah serta prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang.

## **1.2 Tujuan**

Menyajikan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2023 yang *up to date* dan akurat sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan mendukung perencanaan pelayanan publik dan sektor lainnya di tahun berikutnya.

## **1.3 Ruang lingkup**

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2023 meliputi

- a. Kuantitas Penduduk.
- b. Kualitas Penduduk, meliputi kesehatan, pendidikan dan pekerjaan.
- c. Kepemilikan dokumen Kependudukan.

## **1.4 Pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan**

Pengertian umum yang digunakan dalam penulisan Profil Perkembangan Kependudukan adalah pengertian yang sudah baku dari Badan Pusat Statistik (BPS) secara nasional. Pembakuan konsep ini dipandang penting agar tidak adanya pengertian yang bias antar instansi dan antar daerah. Beberapa istilah yang digunakan diantaranya :

- a. Penduduk** adalah orang yang berdomisili di wilayah geografis suatu daerah selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

- b. Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.
- c. Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
- d. Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
- e. Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
- f. Luas daerah** (wilayah) adalah luas suatu daerah baik yang dihuni penduduk maupun yang tidak dihuni.
- g. Rasio jenis kelamin (Sex Ratio)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki terhadap 100 penduduk perempuan.
- h. Kelahiran (Fertilitas)** adalah kemampuan reproduksi nyata dari penduduk perempuan, biasanya dinyatakan dalam ribuan penduduk perempuan usia produktif (15 -49 tahun). Dalam kependudukan dikenal 2 ukuran yang sering dipakai:
- **ASFR (Aged Specific Fertilitas Rate)** adalah fertilitas menurut golongan umur ibu.
  - **TFR (Total Fertilitas Rate)** adalah fertilitas total (gabungan), tanpa memandang golongan umur.
- i. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)** adalah perbandingan antara penduduk usia tidak produktif (0-14 dan 60 tahun ke atas) terhadap usia penduduk produktif (15-59 tahun).
- j. Penduduk Usia 10 tahun ke atas** adalah penduduk yang berumur 10 tahun atau lebih baik laki-laki maupun perempuan. Kelompok penduduk usia ini disebut usia kerja, yaitu penduduk yang secara potensial dapat memproduksi barang dan jasa.

- k. Angkatan kerja** adalah penduduk yang berumur 10 tahun ke atas secara ekonomi potensial menghasilkan barang dan jasa (komoditas). Terdiri dari penduduk yang bekerja dan penduduk pencari kerja.
- l. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah rasio antara jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas atau penduduk usia kerja.
- m. Tingkat Pengangguran** adalah rasio jumlah pencari kerja (penganggur) terhadap angkatan kerja. Dinyatakan dalam persen.
- n. Blue collar atau kerah biru** adalah jenis pekerjaan utama yang terdiri dari Tenaga Usaha Pertanian, Produksi, Operator, Pekerja Kasar.
- o. Services (S)** adalah jenis pekerjaan utama yang terdiri atas tenaga kerja pelaksana/tata usaha, tenaga penjualan dan tenaga usaha jasa.

# BAB II

## GAMBARAN UMUM

### DAERAH

#### 2.1 Letak Geografis Daerah

Secara geografis, Kabupaten Hulu Sungai Tengah berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan disebelah utara; Kabupaten Kotabaru disebelah timur; Kabupaten Hulu Sungai Selatan disebelah selatan; dan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan disebelah barat. Kabupaten Hulu Sungai Tengah memiliki luas wilayah 1.770,77 km<sup>2</sup> atau 177.077 hektar.

Jarak antara ibu kota kabupaten ke ibu kota kecamatan:

1. Barabai-Haruyan: 16,2 km
2. Barabai-Pagat : 7,2 km
3. Barabai-Hantakan : 12,5 km
4. Barabai-Birayang : 9,5 km
5. Barabai-Tandilang : 28,4 km
6. Barabai-Barabai Utara : 1,2 km
7. Barabai-P. H. Timur : 8,9 km
8. Barabai-Kasarangan : 11,8 km
9. Barabai-Pandawan : 4,5 km
10. Barabai-Ilung : 10,3 km
11. Barabai-Limpasu : 19,0 km

**Tabel 2.1.1**  
**Luas Daerah Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2023**

Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas Total Area (Km <sup>2</sup> / Sq.Km)
Haruyan	Haruyan	101,35
Batu Benawa	Pagat	54,44
Hantakan	Hantakan	208,55
Batang Alai Selatan	Birayang	76,06
Batang Alai Timur	Tandilang	778,71
Barabai	Barabai Utara	40,71
Labuan Amas Selatan	Pantai Hambawang Timur	97,82
Labuan Amas Utara	Kasarangan	170,32
Pandawan	Pandawan	116,41
Batang Alai Utara	Ilung	65,36
Limpasu	Limpasu	61,04
<b>Hulu Sungai Tengah</b>	<b>Barabai</b>	<b>1770,77</b>

Lanjutan Tabel 2.1

Kecamatan	Persentase terhadap Luas Kabupaten
Haruyan	5,72
Batu Benawa	3,07
Hantakan	11,78
Batang Alai Selatan	4,30
Batang Alai Timur	43,98
Barabai	2,30
Labuan Amas Selatan	5,52
Labuan Amas Utara	9,62
Pandawan	6,57
Batang Alai Utara	3,69
Limpasu	3,45
<b>Hulu Sungai Tengah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kab. Hulu Sungai Tengah, 2023.

## 2.2 Kondisi Demografis Daerah

Jumlah penduduk WNI di Kabupaten Hulu Sungai Tengah berdasarkan data kependudukan bersih semester II tahun 2023 yaitu 268.360 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebesar 135.134 jiwa dan perempuan sebesar 133.226 jiwa. Sedangkan pada semester II tahun 2022 jumlah penduduk Indonesia yaitu 265.009 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 133.270 jiwa dan perempuan sebesar 131.739 jiwa. Hal ini berarti kependudukan Indonesia mengalami peningkatan sebesar 3.351 jiwa atau 1,25 %.

**Tabel 2.2.1**

### Jumlah Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2023

Nama Wilayah	Laki-laki	Perempuan	Total
<b>HULU SUNGAI TENGAH</b>	135.134	133.226	268.360

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023

**Tabel 2.2.2**

### Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2023 Menurut Struktur Umur

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI – LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	0-4	9.591	8.788	18.379
2	5-9	10.909	10.393	21.302
3	10-14	11.754	10.871	22.625
4	15-19	11.014	10.560	21.574
5	20-24	12.279	11.094	23.373
6	25-29	10.541	9.291	19.832
7	30-34	10.346	9.677	20.023
8	35-39	9.986	9.500	19.486
9	40-44	9.422	9.357	18.779
10	45-49	9.436	9.776	19.212
11	50-54	8.823	9.212	18.035
12	55-59	7.627	8.152	15.779
13	60-64	5.851	6.396	12.247
14	65-69	3.722	4.189	7.911
15	70-74	1.978	2.469	4.447
16	75 Keatas	1.855	3.501	5.356
	<b>TOTAL</b>	<b>135.134</b>	<b>133.226</b>	<b>268.360</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023

## 2.3 Gambaran Ekonomi Daerah

Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah merupakan salah satu kabupaten dari enam (6) kabupaten yang ada di wilayah pengembangan pembangunan I Kalimantan Selatan atau yang lebih populer disebut Banua Anam. Luas wilayah HST seluas 1.770,77 Km<sup>2</sup> dan berpenduduk 268.360 jiwa pada tahun 2023, secara geografis terletak di tengah-tengah wilayah pengembangan pembangunan I Kalimantan Selatan, lebih dari itu Kota Barabai sebagai ibu kota kabupaten mempunyai posisi strategis sebagai kota transit lintas Kalimantan poros utara yang menghubungkan Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi yang dapat dijadikan sebagai sektor unggulan dalam pembangunan ekonomi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah khususnya dalam berinteraksi dengan wilayah pembangunan regional V Banua Anam .

Dari hasil analisis data didapatkan ada tiga sektor ekonomi potensial yang dapat dikategorikan sektor basis karena mempunyai keunggulan kompetitif yaitu : jasa-jasa, perdagangan dan industri. Sektor pertanian dan pertambangan walaupun tidak mempunyai keunggulan kompetitif tetapi mempunyai tingkat spesialisasi, sedangkan sektor jasa di samping mempunyai keunggulan kompetitif juga mempunyai tingkat spesialisasi. Untuk memperdalam kajian tentang sektor basis ini, maka digunakan analisis skoring kualitatif diperoleh dari subsektor/komoditi potensial yang paling dominan mempengaruhi struktur perekonomian dan pergeserannya di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. subsektor/komoditi yaitu : perdagangan dan industri karet setengah jadi, industri jamu tradisional, perdagangan mobil dan motor bekas, industri makanan olahan, pertukangan kayu dan perdagangan bahan pangan. Hasil penelitian ini tentunya pada tingkat pemerintah daerah dapat dijadikan dasar untuk pembuatan kebijakan yang mendukung pengembangan sektor termasuk subsektor/komoditi potensial. Kebijakan tersebut dapat berupa insentif investasi dan pajak serta program pelatihan bagi calon tenaga kerja potensial.

Berada di tengah–tengah wilayah Banua Anam, Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan daerah yang sangat strategis untuk sektor perdagangan. hal tersebut terlihat dari keramaian pasar keramat Barabai yang buka 24 jam.

## **2.4 Potensi Daerah**

Secara topografi, Kabupaten Hulu Sungai Tengah terdiri dari 3 (tiga) yakni: kawasan rawa, dataran rendah, dan wilayah pegunungan Meratus. Semuanya berada pada ketinggian antara terendah  $\pm 9,53$  mdpl di Kecamatan Labuan Amas Utara,  $\pm 25$  mdpl di Kecamatan Barabai, 330 mdpl di Kecamatan Batang Alai Timur dan tertinggi berada di Gunung Halau-Halau/Gunung Besar Pegunungan Meratus  $\pm 1.894$  mdpl, dengan kemiringan tanah bervariasi antara 0-40%. Jenis tanah terdiri dari podsolik merah kuning, organosol gley humus, litosol dan latosol. Jumlah curah hujan tahunan rata-rata 179 mm dengan jumlah hari hujan 85 hari/tahun dan intensitas suhu antara 21,19 °C sampai dengan 32,93 °C.

Kawasan budidaya tersebar di semua kecamatan. Untuk topografi rawa yang tersebar di Kecamatan Batang Alai Utara, Pandawan, dan Labuan Amas Utara, budidaya yang dilaksanakan mayoritas hanya di musim kemarau dengan komoditas padi, hortikultura, dan tanaman purun. Kawasan rawa juga dijadikan sebagai lumbung ikan dan tempat budidaya kerbau rawa di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pada dataran rendah, budidaya dapat dilakukan sepanjang tahun, dengan komoditas pertanian secara luas: padi dan hortikultura, perikanan, dan peternakan. Kawasan dataran rendah lebih potensial dijadikan sebagai kawasan budidaya, mengingat keunggulan dan kemudahan penangannya dibandingkan kawasan rawa dan pegunungan. Dari dataran rendah inilah, dihasilkan komoditas padi, sayur mayur, ternak besar dan kecil, perikanan budidaya karamba dan kolam, serta perkebunan karet, kelapa serta tanaman lainnya.

# **BAB III**

## **SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN**

### **3.1 Sumber Data**

#### **3.1.1 Data Registrasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)**

Data Kependudukan yang berasal dari Registrasi terkumpul dalam Sistem Informasi Kependudukan (SIAK Terpusat) yang sudah dikonsolidasi oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, hal ini dilakukan karena data yang ada di SIAK masih memungkinkan adanya data yang ganda, baik ganda di dalam kabupaten, ganda antar kabupaten dan ganda antar provinsi. Data kependudukan SIAK terkonsolidasi dikeluarkan pihak kementerian tiap semester dengan periode semester I pada akhir Juni dan periode semester II pada akhir Desember.

#### **3.1.2 Non registrasi**

Data Non Registrasi merupakan data yang berasal dari laporan keadaan penduduk dari kecamatan.

#### **3.1.3 Data lintas sektor**

Selain data kependudukan yang berasal dari Sistem Informasi Kependudukan yang sudah dikonsolidasikan di Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, data juga diperoleh dari lintas sektor seperti :

- a. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- b. Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- c. Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- d. Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, Dan Perlindungan Anak Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- e. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dan Tenaga Kerja Kabupaten Hulu Sungai Tengah

## **3.2 Komponen Kependudukan**

### **3.2.1 Kuantitas Penduduk**

Komposisi penduduk berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik tertentu dapat diklasifikasikan menurut:

- Karakteristik demografi, seperti umur, jenis kelamin, jumlah wanita usia subur, dan jumlah anak;
- Karakteristik sosial, antara lain tingkat pendidikan dan status perkawinan;
- Karakteristik ekonomi, antara lain kegiatan penduduk yang aktif secara ekonomi, lapangan usaha, status dan jenis pekerjaan, serta tingkat pendapatan;
- Karakteristik geografis atau persebaran, antara lain berdasarkan tempat tinggal, daerah perkotaan-pedesaan, kecamatan, provinsi, dan kabupaten/kota.

Sedangkan persebaran (distribusi) penduduk adalah kondisi sebaran penduduk menurut keruangan. Sementara itu, penyebaran adalah upaya mengubah persebaran penduduk agar serasi, selaras, dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan.

Persebaran penduduk (distribusi penduduk) dibedakan menjadi dua, yaitu :

- Persebaran penduduk secara geografis.
- Persebaran penduduk berdasarkan administrasi pemerintahan.

### **3.2.2 Jumlah dan Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

Jumlah penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Hal ini terlihat dari data jumlah penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada Gambar 3.1, di mana data semester II tahun 2022 sebesar 265.009 jiwa dan data semester II tahun 2023 sebesar 268.360 jiwa. Maka, Kabupaten Hulu Sungai Tengah mengalami penambahan jumlah penduduk sebesar 3.351 jiwa dari tahun sebelumnya. Pada semester II tahun 2022 jumlah penduduk sebesar 265.009 jiwa dengan laki-laki berjumlah 133.270 jiwa dan perempuan berjumlah 131.739 jiwa. Pada tahun selanjutnya yaitu semester II tahun 2023, jumlah penduduk sebesar 268.360 jiwa dengan laki-laki berjumlah 135.134 jiwa dan perempuan berjumlah 133.226 jiwa. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin mengalami peningkatan sebesar 1.864 jiwa untuk jenis kelamin laki-laki dan perempuan sebesar 1.487 jiwa untuk jenis kelamin perempuan.

**Gambar 3.2.2.1**  
**Jumlah Penduduk Semester II 2022 dan Semester II 2023**



Sumber : Aplikasi PDAK Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2022 dan semester II 2023

Penduduk di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tersebar di 11 (sebelas) Kecamatan. Jumlah penduduk di setiap kecamatan dapat dilihat persebarannya pada tabel 3.2.2 berikut :

**Tabel 3.2.2.2**  
**Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

NO	KECAMATAN	LAKI – LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	HARUYAN	11.367	11.104	22.471
2	BATU BENAWA	10.377	10.279	20.656
3	LABUAN AMAS SELATAN	15.086	14.981	30.067
4	LABUAN AMAS UTARA	14.322	14.200	28.522
5	PANDAWAN	18.110	17.659	35.769
6	BARABAI	27.746	27.941	55.687
7	BATANG ALAI SELATAN	12.204	12.223	24.427
8	BATANG ALAI UTARA	9.622	9.428	19.050
9	HANTAKAN	6.708	6.312	13.020
10	BATANG ALAI TIMUR	3.773	3.551	7.324
11	LIMPASU	5.819	5.548	11.367
<b>TOTAL</b>		<b>135.134</b>	<b>133.226</b>	<b>268.360</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023

### 3.2.3 Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. Jumlah penduduk di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 268.360 jiwa dengan luas wilayah 1.770,77 km<sup>2</sup>. Maka didapat kepadatan penduduk di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2023 adalah 152 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Tabel 3.2.3**  
**Kepadatan Penduduk**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Kepadatan (jiwa/ km <sup>2</sup> )
1	HARUYAN	22.471	101,35	222
2	BATU BENAWA	20.656	54,44	379
3	LABUAN AMAS SELATAN	30.067	208,55	144
4	LABUAN AMAS UTARA	28.522	76,06	375
5	PANDAWAN	35.769	778,71	46
6	BARABAI	55.687	40,71	1.368
7	BATANG ALAI SELATAN	24.427	97,82	250
8	BATANG ALAI UTARA	19.050	170,32	112
9	HANTAKAN	13.020	116,41	112
10	BATANG ALAI TIMUR	7.324	65,36	112
11	LIMPASU	11.367	61,04	186
<b>TOTAL</b>		<b>268.360</b>	<b>1770,77</b>	<b>152</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023, diolah.

Dari tabel di atas kecamatan yang memiliki kepadatan paling rendah adalah Kecamatan Pandawan sebesar 46 jiwa/km<sup>2</sup> dan yang paling padat adalah Kecamatan Barabai sebesar 1.368 jiwa/km<sup>2</sup>.

### 3.2.4 Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.

**Tabel 3.2.4**  
**Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2022	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2023	LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK
1	HARUYAN	22.187	22.471	0,23
2	BATU BENAWA	20.441	20.656	0,3
3	LABUAN AMAS SELATAN	29.606	30.067	0,47
4	LABUAN AMAS UTARA	28.066	28.522	0,34
5	PANDAWAN	35.178	35.769	0,45
6	BARABAI	55.141	55.687	0,17
7	BATANG ALAI SELATAN	24.127	24.427	0,35
8	BATANG ALAI UTARA	18.936	19.050	0,05
9	HANTAKAN	12.987	13.020	0,28
10	BATANG ALAI TIMUR	7.197	7.324	0,36
11	LIMPASU	11.240	11.367	0,18
<b>TOTAL</b>		<b>265.009</b>	<b>268.360</b>	<b>0,29</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023, diolah.

Berdasarkan tabel 3.2.4 di atas, jumlah penduduk pada tahun 2022 sebesar 265.009 jiwa dan data penduduk pada tahun 2023 sebesar 268.360 jiwa, maka pertambahan penduduk sebesar 3.351 jiwa dan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu 0,29%.

### 3.2.5 Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Selain itu, bisa juga dikatakan perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk pria per 100 wanita.

**Tabel 3.2.5**  
**Rasio Jenis Kelamin**

NO	KECAMATAN	LAKI – LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	RASIO JENIS KELAMIN
1	HARUYAN	11.367	11.104	22.471	102,37
2	BATU BENAWA	10.377	10.279	20.656	100,95
3	LABUAN AMAS SELATAN	15.086	14.981	30.067	100,70
4	LABUAN AMAS UTARA	14.322	14.200	28.522	100,86
5	PANDAWAN	18.110	17.659	35.769	102,55
6	BARABAI	27.746	27.941	55.687	99,30
7	BATANG ALAI SELATAN	12.204	12.223	24.427	99,84
8	BATANG ALAI UTARA	9.622	9.428	19.050	102,06
9	HANTAKAN	6.708	6.312	13.020	106,27
10	BATANG ALAI TIMUR	3.773	3.551	7.324	106,25
11	LIMPASU	5.819	5.548	11.367	104,88
<b>TOTAL</b>		<b>135.134</b>	<b>133.226</b>	<b>268.360</b>	<b>101,43</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023, diolah.

Jika rasio jenis kelamin lebih dari 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Begitu pun sebaliknya, jika rasio jenis kelamin kurang dari 100 maka jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Pada tabel 3.2.5 didapat bahwa rasio jenis kelamin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 101,43, yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

### 3.2.6 Piramida Penduduk

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, piramida penduduk yaitu komposisi umur dan jenis kelamin suatu penduduk secara grafis yang digambarkan dalam bentuk piramida. Piramida ini terdiri dari dua diagram batang, pada satu sisi menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan. Pada umumnya, setiap batang ini menunjukkan jumlah penduduk setiap jenis kelamin dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan. Penduduk laki-laki digambarkan di sebelah kiri dengan warna hijau sedangkan penduduk wanita digambarkan di sebelah kanan dengan warna kuning. Piramida penduduk ini menunjukkan jumlah penduduk atau persentase jumlah penduduk pada usia tertentu dan jenis kelamin tertentu terhadap jumlah penduduk total.

Pada gambar 3.2.6 piramida penduduk menggambarkan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan pertumbuhan yang stabil atau bisa kita sebut piramida penduduk dewasa atau stationer. Pada piramida penduduk dewasa, angka kelahiran dan angka kematian cenderung seimbang. Informasi yang bisa kita dapat yaitu jumlah penduduk dalam keadaan stationer, jumlah kelahiran dan kematian seimbang, jumlah penduduk relatif tetap, pertumbuhan penduduk rendah serta penduduk muda hampir sebanding dengan penduduk tua.



Gambar 3.2.6 Piramida Kependudukan Kab. Hulu Sungai Tengah

### 3.2.7 Rasio Ketergantungan

**Tabel 3.2.7**  
**Rasio Ketergantungan**

Kelompok Usia	Jumlah Penduduk	Persentase (%)	Rasio Ketergantungan (%)
Usia Muda (0-14)	62.306	23,22	33,08
Usia Produktif (15-64)	188.340	70,18	-
Usia Tua (65 +)	17.714	6,6	9,41
<b>TOTAL</b>	<b>268.360</b>	<b>100</b>	<b>42,49</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023, diolah.

Dari data di atas maka rasio ketergantungan penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2023 adalah 33,08% penduduk muda dan 9,41% penduduk tua artinya terdapat 42,49% orang penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang masih tergantung hidupnya.

### 3.3 Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

#### 3.3.1 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Pendidikan

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada waktu tertentu yang disajikan berdasarkan jenis kelamin per kecamatan dalam bentuk tabel.

Informasi tentang Jumlah penduduk menurut pendidikan ini menunjukkan karakteristik penduduk berdasarkan Jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sekaligus kualitas sumber daya manusia (SDM).

Pada Tabel 3.3.1 terlihat penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah 15,55% berpendidikan SLTA/Sederajat. Persentase penduduk perempuan yang berpendidikan SLTA sedikit lebih rendah dibandingkan dengan penduduk laki-laki yang berpendidikan SLTA. Pada jenjang pendidikan dasar, persentase penduduk yang tamat SD untuk perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan persentase untuk laki-laki. Akan tetapi, untuk tingkat yang lebih tinggi, persentase yang menamatkan lebih rendah untuk perempuan dibandingkan untuk laki-laki (kecuali jenjang DI/DII/DIII/DIV dan S1). Hal ini menunjukkan masih adanya ketimpangan gender dalam hal Pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

**Tabel 3.3.1**  
**Jumlah penduduk menurut pendidikan**

NO	PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	35.201	51,58	33.040	48,42	68.241	25,43
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	17.025	50,70	16.555	49,30	33.580	12,51
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	34.682	48,23	37.233	51,77	71.915	26,80
4	SLTP/SEDERAJAT	19.246	50,33	18.992	49,67	38.238	14,25
5	SLTA/SEDERAJAT	22.620	54,21	19.107	45,79	41.727	15,55
6	DIPLOMA I/II	686	44,20	866	55,80	1.552	0,58
7	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	966	39,93	1.453	60,07	2.419	0,90
8	DIPLOMA IV/STRATA I	4.499	43,46	5.853	56,54	10.352	3,86
9	STRATA II	205	62,12	125	37,88	330	0,12
10	STRATA III	4	66,67	2	33,33	6	0,002
<b>TOTAL</b>		<b>135.134</b>	<b>50,36</b>	<b>133.226</b>	<b>49,64</b>	<b>268.360</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

### 3.3.2 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Agama

Pada Tabel 3.3.2 terlihat bahwa penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah beragama Islam sebesar 261.859 Jiwa atau 97,58%. Agama kedua terbesar yang dianut adalah Hindu yakni sebesar 5.080 Jiwa atau 1,89%, dan hanya sebagian kecil yang menganut agama Kristen, Katolik, Budha, Khong Hu Cu, serta Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

**Tabel 3.3.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan**

NO	KECAMATAN	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU
1	HARUYAN	22.469	2	0	0
2	BATU BENAWA	20.635	19	1	1
3	LABUAN AMAS SELATAN	30.067	0	0	0
4	LABUAN AMAS UTARA	28.521	0	1	0
5	PANDAWAN	35.762	7	0	0
6	BARABAI	55.504	120	31	21
7	BATANG ALAI SELATAN	23.506	479	3	437
8	BATANG ALAI UTARA	19.045	5	0	0
9	HANTAKAN	10.719	150	1	1.968
10	BATANG ALAI TIMUR	4.264	96	0	2.653
11	LIMPASU	11.367	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>261.859</b>	<b>878</b>	<b>37</b>	<b>5.080</b>

Lanjutan Tabel 3.3.2

NO	KECAMATAN	BUDHA	KHONGHUCU	KEPERCAYAAN	JUMLAH
1	HARUYAN	0	0	0	22.471
2	BATU BENAWA	0	0	0	20.656
3	LABUAN AMAS SELATAN	0	0	0	30.067
4	LABUAN AMAS UTARA	0	0	0	28.522
5	PANDAWAN	0	0	0	35.769
6	BARABAI	11	0	0	55.687
7	BATANG ALAI SELATAN	1	0	1	24.427
8	BATANG ALAI UTARA	0	0	0	19.050
9	HANTAKAN	12	2	168	13.020
10	BATANG ALAI TIMUR	72	0	239	7.324
11	LIMPASU	0	0	0	11.367
<b>TOTAL</b>		<b>96</b>	<b>2</b>	<b>408</b>	<b>268.360</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

### 3.3.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Disabilitas

Pada Tabel 3.3.3 terlihat bahwa 436 jiwa atau 38,15% penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan penyandang kelainan mental/jiwa dari seluruh penduduk penyandang disabilitas. Selanjutnya penyandang disabilitas Kelainan Fisik menempati urutan kedua yakni 316 jiwa atau 27,65%.

**Tabel 3.3.3**

#### **Jumlah Penduduk Menurut Jenis Disabilitas**

NO	NAMA KECAMATAN	KELAINAN FISIK	TUNA NETRA	TUNA RUNGU/WICARA	KELAINAN MENTAL/JIWA
1	HARUYAN	69	12	13	53
2	BATU BENAWA	13	6	11	36
3	LABUAN AMAS SELATAN	30	10	20	54
4	LABUAN AMAS UTARA	19	9	11	25
5	PANDAWAN	97	15	50	80
6	BARABAI	17	17	21	64
7	BATANG ALAI SELATAN	19	15	8	26
8	BATANG ALAI UTARA	22	10	16	35
9	HANTAKAN	4	3	3	43
10	BATANG ALAI TIMUR	1	0	1	6
11	LIMPASU	25	10	8	14
<b>TOTAL</b>		<b>316</b>	<b>107</b>	<b>162</b>	<b>436</b>

Lanjutan Tabel 3.3.3

NO	NAMA KECAMATAN	KELAINAN FISIK DAN MENTAL	LAIN-LAIN	JUMLAH
1	HARUYAN	4	4	155
2	BATU BENAWA	6	5	77
3	LABUAN AMAS SELATAN	5	17	136
4	LABUAN AMAS UTARA	1	6	71
5	PANDAWAN	13	13	268
6	BARABAI	11	10	140
7	BATANG ALAI SELATAN	5	3	76
8	BATANG ALAI UTARA	5	1	89
9	HANTAKAN	3	0	56
10	BATANG ALAI TIMUR	3	2	13
11	LIMPASU	3	2	62
<b>TOTAL</b>		<b>59</b>	<b>63</b>	<b>1.143</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

### 3.4 Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut status kawin

#### 3.4.1 Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin

Tabel 3.4.1

#### Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin

NO	KECAMATAN	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	HARUYAN	5.665	4.177	5.180	5.265	259	433	263	1.229
2	BATU BENAWA	5.090	3.797	4.814	4.837	237	386	236	1.259
3	LABUAN AMAS SELATAN	7.382	5.574	7.009	7.114	364	594	331	1.699
4	LABUAN AMAS UTARA	6.755	5.124	6.930	7.011	280	432	357	1.633
5	PANDAWAN	9.107	6.856	8.192	8.302	400	605	411	1.896
6	BARABAI	13.811	11.241	12.639	12.767	698	1.022	598	2.911
7	BATANG ALAI SELATAN	5.979	4.471	5.626	5.727	294	527	305	1.498
8	BATANG ALAI UTARA	4.844	3.612	4.324	4.413	226	352	228	1.051
9	HANTAKAN	3.463	2.518	2.971	2.987	127	203	147	604
10	BATANG ALAI TIMUR	1.955	1.438	1.676	1.696	57	84	85	333
11	LIMPASU	2.882	2.080	2.698	2.720	97	172	142	576
<b>TOTAL</b>		<b>66.933</b>	<b>50.888</b>	<b>62.059</b>	<b>62.839</b>	<b>3.039</b>	<b>4.810</b>	<b>3.103</b>	<b>14.689</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

Pada Tabel 3.4.1 terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki yang berstatus belum kawin di Kabupaten Hulu Sungai Tengah lebih tinggi daripada penduduk perempuan. Sebaliknya, jumlah penduduk laki-laki yang berstatus cerai lebih rendah daripada penduduk perempuan. Hal ini terjadi di semua wilayah kecamatan.

### 3.4.2 Angka Perkawinan Kasar

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase banyaknya perkawinan yang terjadi terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Perhitungan angka ini adalah menggunakan data banyaknya perkawinan yang terjadi pada waktu tertentu termasuk di dalamnya perkawinan pertama dan perkawinan ulang, jadi bukan banyaknya penduduk yang berstatus kawin. Perhitungan angka ini masih kasar tetapi dapat menunjukkan kondisi besaran penduduk yang kawin di suatu wilayah. Selain itu, indikator ini masih dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian, pengembangan pelayanan keluarga dan rumah tangga dan lain-lain.

**Tabel 3.4.2**  
**Angka Perkawinan Kasar**

Wilayah	Jumlah Penduduk Semester I 2023	Jumlah Perkawinan	Angka Perkawinan Kasar
Hulu Sungai Tengah	266.788	1.807	6,77

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023, diolah.

Pada Tabel 3.4.2, angka perkawinan kasar di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 6,77 yang artinya bahwa di Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2023 dari 1.000 penduduk terdapat 7 kali peristiwa perkawinan.

### 3.4.3 Angka Perkawinan Umum (AKU)

Angka Perkawinan Umum (AKU) di Kabupaten Hulu Sungai Tengah menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin pada tahun itu terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.

Angka Perkawinan Umum lebih cermat dibandingkan dengan Angka Perkawinan Kasar karena dalam perhitungan ini hanya memasukkan penduduk yang berisiko kawin saja yaitu penduduk berusia 15 tahun keatas sebagai faktor penyebut. Sementara penduduk berusia dibawah 15 tahun tidak diikutsertakan sebagai penyebut karena dianggap belum terpapar terhadap peristiwa perkawinan.

**Tabel 3.4.3**  
**Angka Perkawinan Umum**

Wilayah	Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun ke atas	Jumlah Perkawinan	Angka Perkawinan Umum
Hulu Sungai Tengah	206.634	1.807	8,74

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023, diolah.

Pada Tabel 3.4.3, angka perkawinan umum di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 8,74 yang artinya bahwa di Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2023 dari 1,000 penduduk terdapat 9 orang yang berstatus kawin atau sebanyak 9 kali terjadi peristiwa perkawinan.

#### 3.4.4 Rata-rata Umur Kawin Pertama (SMAM)

Untuk memperoleh rata-rata usia kawin dengan cara melakukan estimasi rata-rata usia kawin yang dikenal dengan istilah SMAM (*Singulate Mean Age at Marriage*), yaitu perkiraan (estimasi) rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin).

**Tabel 3.4.4**  
**Jumlah Penduduk Per Usia yang Belum Kawin**

Kelompok Umur	Σ Penduduk Belum Kawin	Σ Penduduk	% Lajang
15 - 19	21.380	21.574	99,10
20 - 24	17.088	23.373	73,11
25 - 29	7.194	19.832	36,27
30- 34	3.521	20.023	17,58
35 – 39	2.058	19.486	10,56
40 – 44	1.285	18.779	6,84
45 – 49	1.019	19.212	5,30
50 - 54	764	18.035	4,24
55 +	1.206	45.740	2,64

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023, diolah.

Dilihat dari data di atas, kita ketahui bahwa pada kelompok usia terkecil (15-19 tahun) ada 99,10% penduduk yang belum kawin. Pada kelompok usia terbesar (55+ tahun) ada 2,64% penduduk yang belum pernah kawin. Data tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kelompok usia, maka semakin sedikit penduduk yang berstatus belum kawin.

Berdasarkan estimasi SMAM didapatkan angka 27,03 yang dapat diinterpretasikan sebagai rata-rata umur kawin pertama penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2023. Artinya bahwa rata-rata umur kawin pertama penduduk pada tahun 2023 adalah umur 27 tahun, dan usia ini merupakan usia kawin pertama yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### 3.5 Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut status cerai

#### 3.5.1 Angka Perceraian Kasar

Angka Perceraian Kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1.000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.

Pada Tabel 3.5.1 Angka Perceraian Kasar dalam 1.000 penduduk Hulu Sungai Tengah terjadi 2 peristiwa perceraian kasar dalam satu tahun.

**Tabel 3.5.1**

#### Angka Perceraian Kasar

Wilayah	Jumlah Penduduk Semester I 2023	Jumlah Perceraian	Angka Perceraian Kasar
Hulu Sungai Tengah	266.788	555	2,08

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023, diolah.

#### 3.5.2 Angka Perceraian Umum

**Tabel 3.5.2**

#### Angka Perceraian Umum

Wilayah	Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun ke atas	Jumlah Perceraian	Angka Perceraian Umum
Hulu Sungai Tengah	206.634	555	8,74

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023, diolah.

Pada Tabel 3.5.2 maka angka perceraian umum di kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 8,74 artinya dalam 1.000 penduduk Hulu Sungai Tengah terjadi 9 peristiwa perceraian umum dalam satu tahun.

## 3.6 Keluarga

### 3.6.1 Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahtraannya.

**Tabel 3.6.1**  
**Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga**

NO	KECAMATAN	KEPALA KELUARGA			JUMLAH PENDUDUK	RATA-RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH		
1	HARUYAN	6.040	2.165	8.205	22.471	2,74
2	BATU BENAWA	5.546	1.894	7.440	20.656	2,78
3	LABUAN AMAS SELATAN	8.084	2.820	10.904	30.067	2,76
4	LABUAN AMAS UTARA	7.922	2.563	10.485	28.522	2,72
5	PANDAWAN	9.494	2.983	12.477	35.769	2,87
6	BARABAI	14.832	4.603	19.435	55.687	2,87
7	BATANG ALAI SELATAN	6.623	2.366	8.989	24.427	2,72
8	BATANG ALAI UTARA	5.051	1.784	6.835	19.050	2,79
9	HANTAKAN	3.477	1.090	4.567	13.020	2,85
10	BATANG ALAI TIMUR	1.969	630	2.599	7.324	2,82
11	LIMPASU	3.121	914	4.035	11.367	2,82
<b>TOTAL</b>		<b>72.159</b>	<b>23.812</b>	<b>95.971</b>	<b>268.360</b>	<b>2,80</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023, diolah.

Pada Tabel 3.6.1 maka rata-rata jumlah anggota keluarga pada kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 2,8. Artinya bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Hulu Sungai Tengah berkisar 2-3 orang yang merupakan keluarga inti.

### 3.6.2 Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga (SHDK)

Pada Tabel 3.6.2 menunjukkan hubungan antar anggota keluarga dengan kepala keluarga, baik mereka yang masih mempunyai hubungan kekerabatan maupun tidak, seperti pembantu rumah tangga yang tinggal dalam satu rumah yang sama. Pada tabel di bawah nampak bahwa kepala keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan/isteri, dari 72.159 Kepala Keluarga laki-laki terdapat 58.630 isteri, tetapi dari 23.812 Kepala Keluarga perempuan, hanya 2 orang saja yang bersuami.

**Tabel 3.6.2**

**Tabel Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan  
Dengan Kepala Keluarga**

NO	STATUS HUBUNGAN DENGAN KEPALA KELUARGA	KEPALA KELUARGA					
		LAKI -LAKI		PEREMPUAN		L + P	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Kepala Keluarga	72.159	53,40	23.812	17,87	95.971	35,76
2	Suami	2	0,001	0	0	2	0,0007
3	Isteri	0	0	58.630	44,01	58.630	21,85
4	Anak	60.819	45,01	48.227	36,20	109.046	40,63
5	Menantu	5	0,004	13	0,01	18	0,01
6	Cucu	1.067	0,79	688	0,52	1.755	0,65
7	Orang Tua	40	0,03	516	0,39	556	0,21
8	Mertua	25	0,02	303	0,23	328	0,12
9	Famili Lain	963	0,71	967	0,73	1.930	0,72
10	Pembantu	0	0	0	0	0	0
11	Lainnya	54	0,04	70	0,05	124	0,05
<b>TOTAL</b>		135.134	100	133.226	100	268.360	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023, diolah.

### 3.6.3 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

Pada Tabel 3.6.3 menunjukkan bahwa di Kabupaten Hulu Sungai Tengah proporsi kepala keluarga tertinggi berada pada kelompok umur 50-54 tahun yaitu 11,59 persen dan proporsi Kepala Keluarga laki-laki tertinggi berada di kelompok umur 45-49 tahun yaitu 12,52 persen, sedangkan proporsi Kepala Keluarga perempuan tertinggi berada di kelompok umur 60-64 tahun ke atas yaitu 13,45 persen. Yang menarik adalah adanya Kepala Keluarga pada kelompok umur 10-14 tahun, walaupun persentasenya kecil tetap harus menjadi perhatian pemerintah Kabupaten dan juga menarik untuk diperhatikan adalah Kepala Keluarga berumur 75 tahun keatas yaitu sebesar 4,85 persen, hal ini diasumsikan adanya peningkatan umur harapan hidup penduduk di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

**Tabel 3.6.3**  
**Kepala Keluarga Kabupaten Hulu Sungai Tengah**  
**menurut Umur dan Jenis Kelamin, Tahun 2023**

KELOMPOK UMUR	KEPALA KELUARGA					
	LAKI -LAKI		PEREMPUAN		L + P	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
00-04	0	0	0	0	0	0
05-09	0	0	1	0,004	1	0,001
10-14	0	0	4	0,02	4	0,004
15-19	97	0,13	189	0,79	286	0,30
20-24	2.329	3,23	556	2,33	2.885	3,01
25-29	5.818	8,06	882	3,70	6.700	6,98
30-34	8.021	11,12	1.195	5,02	9.216	9,60
35-39	8.716	12,08	1.279	5,37	9.995	10,41
40-44	8.716	12,08	1.449	6,09	10.165	10,59
45-49	9.032	12,52	1.990	8,36	11.022	11,48
50-54	8.628	11,96	2.495	10,48	11.123	11,59
55-59	7.536	10,44	3.193	13,41	10.729	11,18
60-64	5.804	8,04	3.203	13,45	9.007	9,39
65-69	3.689	5,11	2.695	11,32	6.384	6,65
70-74	1.962	2,72	1.841	7,73	3.803	3,96
75 +	1.811	2,51	2.840	11,93	4.651	4,85
<b>Total</b>	<b>72.159</b>	<b>100</b>	<b>23.812</b>	<b>100</b>	<b>95.971</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023, diolah.

### 3.6.4 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Dalam konsep demografi, kepala keluarga merupakan seorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi.

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai baik hidup maupun mati.

**Tabel 3.6.4**  
**Kepala Keluarga Menurut Status Kawin dan Jenis Kelamin**

STATUS KAWIN	KEPALA KELUARGA					
	LAKI -LAKI		PEREMPUAN		L + P	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
<b>BELUM KAWIN</b>	4.417	6,12	1.755	7,37	6.172	6,43
<b>KAWIN</b>	61.904	85,79	3.795	15,94	65.699	68,46
<b>CERAI HIDUP</b>	2.806	3,89	4.410	18,52	7.216	7,52
<b>CERAI MATI</b>	3.032	4,20	13.852	58,17	16.884	17,59
<b>JUMLAH</b>	<b>72.159</b>	<b>100</b>	<b>23.812</b>	<b>100</b>	<b>95.971</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

Pada tabel 3.6.4 di atas terlihat bahwa secara keseluruhan kepala keluarga di Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2023 berstatus kawin adalah 68,46 persen, dan adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin (lajang) yang besarnya 6,43 persen, selanjutnya persentase kepala keluarga berstatus cerai (baik cerai hidup maupun cerai mati) adalah sebesar 25,11 persen.

Jika dikaitkan dengan jenis kelamin terlihat kepala keluarga yang berstatus kawin didominasi oleh laki-laki yakni 85,79 persen, sedangkan kepala keluarga perempuan yang berstatus kawin lebih rendah yaitu 15,94 persen. Selanjutnya dari tabel tersebut terlihat bahwa persentase kepala keluarga laki-laki yang berstatus belum kawin persentasenya lebih rendah yakni 6,12 persen daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus belum kawin yakni 7,37 persen.

Apabila diperhatikan lebih lanjut, kepala keluarga laki-laki berstatus cerai (baik cerai hidup maupun cerai mati) persentasenya lebih rendah yakni 8,09 persen daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus cerai yakni 76,69 persen.

### **3.6.5 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi yang dicapai oleh seorang kepala keluarga, diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga.

Untuk itu jenjang pendidikan yang dicapai oleh kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kualitas sosial maupun ekonomi keluarga.

**Tabel 3.6.5**  
**Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan**

JENJANG PENDIDIKAN	KEPALA KELUARGA					
	LAKI -LAKI		PEREMPUAN		L + P	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
TIDAK/BELUM SEKOLAH	1.217	1,69	979	4,11	2.196	2,29
BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	5.760	7,98	3.512	14,75	9.272	9,66
TAMAT SD/SEDERAJAT	27.070	37,51	11.816	49,62	38.886	40,52
SLTP/SEDERAJAT	13.668	18,94	3.206	13,46	16.874	17,58
SLTA/SEDERAJAT	18.445	25,56	3.115	13,08	21.560	22,47
DIPLOMA I/II	672	0,93	230	0,97	902	0,94
AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	906	1,26	163	0,68	1.069	1,11
DIPLOMA IV/STRATA I	4.220	5,85	762	3,20	4.982	5,19
STRATA-II	197	0,27	28	0,12	225	0,23
STRATA-III	4	0,01	1	0,001	5	0,01
<b>JUMLAH</b>	<b>72.159</b>	<b>100</b>	<b>23.812</b>	<b>100</b>	<b>95.971</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Kepala Keluarga berpendidikan Tamat SD/Sederajat sebesar 40,52 persen, disusul berpendidikan SLTA/ Sederajat yaitu sebesar 22,47 persen, dan SLTP/Sederajat sebesar 17,58 persen. Proporsi Kepala Keluarga yang berpendidikan D1/D2/ D3 hanya sebesar 2,05 persen dan S1/S2/S3 sebesar 5,43 persen. Kepala Keluarga yang tidak sekolah yang persentasenya mencapai 2,29 persen. Apabila dilihat dari tingkat pendidikannya, maka Kepala Keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya Kepala Keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal.

### **3.6.6 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan**

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap pot ekonomi keluarga. Oleh sebab itu informasi mengenal kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

**Tabel 3.6.6****Distribusi Kepala Keluarga menurut Status Bekerja dan Jenis Kelamin**

PEKERJAAN	KEPALA KELUARGA					
	LAKI -LAKI		PEREMPUAN		L + P	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
<b>BEKERJA</b>	69.533	96,36	13.221	55,52	82.754	86,23
<b>TIDAK/BELUM BEKERJA</b>	977	1,35	1.021	4,29	1.998	2,08
<b>PELAJAR/MAHASISWA</b>	481	0,67	285	1,20	766	0,80
<b>PENSIUNAN</b>	1.168	1,62	660	2,77	1.828	1,90
<b>MENGURUS RUMAH TANGGA</b>	0	0	8.625	36,22	8.625	8,99
<b>TOTAL</b>	72.159	100	23.812	100	95.971	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023, diolah.

Dilihat dari kegiatan ekonomi bahwa sekitar 86,23 persen kepala keluarga bekerja. Angka ini lebih tinggi pada kepala keluarga laki-laki dibandingkan kepala keluarga perempuan, ini menunjukkan bahwa akses terhadap pekerjaan untuk perempuan terbatas. Sementara itu, sekitar 2,08 persen kepala keluarga sedang mencari pekerjaan atau belum/tidak bekerja. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah berkaitan dengan adanya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja, walaupun persentase mereka kecil, sehingga pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah perlu membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Selanjutnya, tabel di atas juga menunjukkan kepala keluarga yang berstatus mengurus rumah tangga, dalam hal ini perempuan yaitu 8,99 persen.

### 3.7 Kelahiran

#### 3.7.1 Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/CBR*)

Angka kelahiran kasar atau crude birth rate/CBR menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak dan orang tua). Angka Kelahiran Kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

**Tabel 3.7.1**  
**Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR)**

NO	WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN	JUMLAH PENDUDUK TENGAH TAHUN	CBR
1	HARUYAN	221	22.368	9,88
2	BATU BENAWA	189	20.532	9,21
3	LABUAN AMAS SELATAN	310	29.786	10,41
4	LABUAN AMAS UTARA	266	28.326	9,39
5	PANDAWAN	384	35.447	10,83
6	BARABAI	595	55.496	10,72
7	BATANG ALAI SELATAN	242	24.256	9,98
8	BATANG ALAI UTARA	169	19.031	8,88
9	HANTAKAN	130	12.947	10,04
10	BATANG ALAI TIMUR	60	7.272	8,25
11	LIMPASU	103	11.327	9,09
	<b>HULU SUNGAI TENGAH</b>	<b>2.669</b>	<b>266.788</b>	<b>10</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

Pada Tabel 3.7.1 Jumlah kelahiran tahun 2023 di Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah 2.669 jiwa dan jumlah penduduk Tengah Tahun atau Semester I 2023 Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2023 adalah 266.788 jiwa. Dengan demikian Angka Kelahiran Kasar di Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2023 adalah 10, artinya dari 1.000 penduduk pada tahun 2023 terjadi 10 kelahiran hidup.

### 3.7.2 Angka Kelahiran Umum (General Fertility Rate/GFR)

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan anak usia dini, termasuk pemenuhan kesempatan kerja.

Tingkat kelahiran tahun yang lalu akan mempengaruhi tingkat kelahiran pada tahun berikutnya, sehingga pengetahuan mengenai fertilitas beserta indikator-indikatornya, termasuk Keluarga Berencana sangat berguna bagi penentu kebijakan maupun perencanaan dalam menyusun program-program pembangunan terutama yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan keluarga, ibu dan anak.

**Tabel 3.7.2**  
**Angka Kelahiran Umum (General Fertility Rate/GFR)**

NO	WILAYAH	JUMLAH KELAHIRAN	PEREMPUAN USIA 15 - 49	GFR
1	HARUYAN	221	5.784	38,21
2	BATU BENAWA	189	5.239	36,08
3	LABUAN AMAS SELATAN	310	7.597	40,81
4	LABUAN AMAS UTARA	266	7.100	37,46
5	PANDAWAN	384	9.195	41,76
6	BARABAI	595	14.836	40,11
7	BATANG ALAI SELATAN	242	6.272	38,58
8	BATANG ALAI UTARA	169	4.823	35,04
9	HANTAKAN	130	3.488	37,27
10	BATANG ALAI TIMUR	60	1.973	30,41
11	LIMPASU	103	2.948	34,94
	<b>HULU SUNGAI TENGAH</b>	<b>2.669</b>	<b>69.255</b>	<b>38,54</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

Pada Tabel 3.7.2 Jumlah kelahiran tahun 2023 di Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah 2.669 jiwa dan jumlah penduduk Perempuan Usia 15 – 49 Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2023 adalah 69.255 jiwa. Dengan demikian Angka Kelahiran Umum di Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2023 adalah 38,54, artinya dari 1.000 penduduk pada tahun 2023 terjadi 38-39 kelahiran hidup.

### 3.8 Kematian

#### 3.8.1 Jumlah Kematian

Kematian atau Mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat kematian tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk.

Dari data yang diperoleh pada Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023, jumlah kematian di Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2023 sebanyak 2.669 jiwa.

### 3.8.2 Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate / CDR)

Angka Kematian merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi jumlah penduduk. World Health Organization (WHO) mengartikan bahwa kematian merupakan suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup dan terjadi di kalangan apapun. Angka kematian mempengaruhi masalah sosial, ekonomi, adat istiadat maupun kesehatan pada wilayah tersebut. Tinggi rendahnya angka kematian di suatu wilayah mencerminkan kondisi kesehatan penduduk di suatu daerah tertentu. Angka Kematian Kasar (CDR) merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin.

**Tabel 3.8.2**  
**Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate / CDR)**

NO	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PENDUDUK TENGAH TAHUN	ANGKA KEMATIAN KASAR (CDR)
1	HARUYAN	221	5.784	38,21
2	BATU BENAWA	189	5.239	36,08
3	LABUAN AMAS SELATAN	310	7.597	40,81
4	LABUAN AMAS UTARA	266	7.100	37,46
5	PANDAWAN	384	9.195	41,76
6	BARABAI	595	14.836	40,11
7	BATANG ALAI SELATAN	242	6.272	38,58
8	BATANG ALAI UTARA	169	4.823	35,04
9	HANTAKAN	130	3.488	37,27
10	BATANG ALAI TIMUR	60	1.973	30,41
11	LIMPASU	103	2.948	34,94
<b>HULU SUNGAI TENGAH</b>		<b>2.669</b>	<b>69.255</b>	<b>38,54</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

### 3.8.3 Angka Kematian Bayi ( IMR/AKB)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat 1 tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun pada 1000 kelahiran hidup dalam satu

tahun. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara umum ada dua penyebab kematian bayi, penyebab endogen dan eksogen.

**Kematian bayi endogen** atau yang umum disebut dengan **kematian neonatal** adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan dan umumnya disebabkan oleh faktor – faktor yang dibawa anak sejak lahir yang diperoleh dari orang tuanya pada saat kehamilan.

**Kematian bayi eksogen** atau kematian **post neo natal** adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia 1 bulan sampai menjelang usia 1 tahun yang disebabkan oleh faktor–faktor dari luar atau faktor lingkungan eksternal. Angka kelahiran bayi/IMR digunakan sebagai indikator yang menggambarkan kemajuan pembangunan yang dapat menggambarkan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak.

**Tabel 3.8.3**  
**Angka Kematian Bayi (IMR/AKB)**

No	Wilayah	Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Bayi < 1 Tahun	Angka Kematian Bayi (IMR/AKB)
1	HARUYAN	221	3	13,57
2	BATU BENAWA	189	1	5,29
3	LABUAN AMAS SELATAN	310	6	19,35
4	LABUAN AMAS UTARA	266	9	33,83
5	PANDAWAN	384	11	28,65
6	BARABAI	595	15	25,21
7	BATANG ALAI SELATAN	242	5	20,66
8	BATANG ALAI UTARA	169	2	11,83
9	HANTAKAN	130	3	23,08
10	BATANG ALAI TIMUR	60	0	0
11	LIMPASU	103	7	67,96
	<b>HULU SUNGAI TENGAH</b>	<b>2.669</b>	<b>62</b>	<b>23,23</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2023, diolah.

Pada Tabel 3.8.3 maka angka kematian bayi usia di bawah 1 tahun sebesar 23,23 artinya terjadi 23 kematian bayi usia 0–1 tahun untuk setiap 1.000 kelahiran hidup.

### 3.8.4 Angka Kematian Neonatal (NNDR)

Kematian neonatal atau kematian endogen adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 29 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun, kematian ini disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan.

**Tabel 3.8.4**  
**Angka Kematian Neonatal ( NNDR)**

No	Wilayah	Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Bayi < 1 Bulan	Angka Kematian Neonatal ( NNDR)
1	HARUYAN	221	3	13,57
2	BATU BENAWA	189	1	5,29
3	LABUAN AMAS SELATAN	310	5	16,13
4	LABUAN AMAS UTARA	266	9	33,83
5	PANDAWAN	384	11	28,65
6	BARABAI	595	14	23,53
7	BATANG ALAI SELATAN	242	5	20,66
8	BATANG ALAI UTARA	169	2	11,83
9	HANTAKAN	130	3	23,08
10	BATANG ALAI TIMUR	60	0	0
11	LIMPASU	103	7	67,96
	<b>HULU SUNGAI TENGAH</b>	<b>2.669</b>	<b>60</b>	<b>22,48</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Pada Tabel 3.8.4 di atas angka kematian bayi usia di bawah 1 bulan adalah 22,48 artinya terjadi 22 kematian bayi dari 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2023.

### 3.8.5 Angka Kematian Anak

Yang dimaksud anak adalah penduduk usia 1 tahun hingga 4 tahun 11 bulan 29 hari, dan angka kematian anak adalah perbandingan jumlah kematian anak usia 1–4 tahun dengan jumlah penduduk 1-4 tahun dikalikan 1.000 penduduk.

**Tabel 3.8.5**  
**Angka Kematian Anak**

No	Wilayah	Jumlah Kematian Anak	Jumlah Penduduk Usia 1-4	Angka Kematian Anak
1	HARUYAN	0	1.324	0
2	BATU BENAWA	0	1.177	0
3	LABUAN AMAS SELATAN	0	1.778	0
4	LABUAN AMAS UTARA	0	1.654	0
5	PANDAWAN	0	2.197	0
6	BARABAI	0	3.279	0
7	BATANG ALAI SELATAN	0	1.315	0
8	BATANG ALAI UTARA	0	1.123	0
9	HANTAKAN	0	759	0
10	BATANG ALAI TIMUR	0	432	0
11	LIMPASU	0	672	0
	<b>HULU SUNGAI TENGAH</b>	<b>0</b>	<b>15.710</b>	<b>0</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2023, Diolah.

Pada Tabel 3.8.5 maka angka kematian anak tahun 2023 dalah 0 artinya tidak ada kematian anak dalam satu tahun.

### **3.8.6 Angka Kematian Ibu ( Maternal Mortality Rate /AKI )**

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 1.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya dan bukan karena sebab-sebab lain. Kematian yang disebabkan penyakit yang tidak berhubungan dengan melahirkan dan kematian akibat kecelakaan tidak dimasukkan pada Kematian Ibu.

Informasi mengenai tingginya MMR/AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tingg, program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran.

**Tabel 3.8.6**  
**Jumlah Angka Kematian Ibu**

No	Wilayah	Jumlah Kematian Ibu	Jumlah Kelahiran Hidup	Angka Kematian Ibu ( Maternal Mortality Rate /AKI )
1	HARUYAN	0	221	0
2	BATU BENAWA	0	189	0
3	LABUAN AMAS SELATAN	1	310	3,23
4	LABUAN AMAS UTARA	1	266	3,76
5	PANDAWAN	1	384	2,60
6	BARABAI	0	595	0
7	BATANG ALAI SELATAN	0	242	0
8	BATANG ALAI UTARA	0	169	0
9	HANTAKAN	2	130	15,38
10	BATANG ALAI TIMUR	1	60	16,67
11	LIMPASU	0	103	0
	<b>HULU SUNGAI TENGAH</b>	<b>6</b>	<b>2.669</b>	<b>2,25</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2023, diolah.

Pada Tabel 3.8.6 dapat dilihat bahwa angka kematian ibu akibat melahirkan adalah 2,25 atau sekitar 2 orang ibu meninggal untuk setiap 1.000 kelahiran pada tahun 2023.

### 3.9 Data Lintas Instansi

#### 3.9.1 Dinas Pendidikan

##### 3.9.1.1 Angka Partisipasi Kasar (APK)

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar. Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, dimana angka ini memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda.

Dalam hal ini meningkatnya persentase jumlah murid bukan berarti partisipasi sekolah juga meningkat, karena ukuran perubahan jumlah murid sekolah tidak langsung berpengaruh terhadap partisipasi sekolah.

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di

masing-masing tingkat atau jenjang pendidikan. Sebagai contoh, APK Sekolah Dasar (SD) adalah perbandingan antara jumlah murid yang duduk di Sekolah Dasar terhadap jumlah penduduk kelompok usia 7 sampai 12 tahun.

**Tabel 3.9.1**  
**Usia Standar disetiap Jenjang Pendidikan**

Jenjang Pendidikan	Kelompok Usia
<b>SD</b>	7-12 tahun
<b>SLTP</b>	13-15 tahun
<b>SLTA</b>	16-18 tahun
<b>Perguruan Tinggi</b>	19-24 tahun

APK dapat dihitung dengan membagi jumlah penduduk yang sedang sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk pada kelompok usia standar yang berkaitan dengan jenjang masing-masing pendidikan. Penyajian APK dibuat dalam bentuk tabel APK setiap jenjang pendidikan.

**Tabel 3.9.2**  
**Angka Partisipasi Kasar (APK)**  
**Tahun 2023**

No.	Jenjang Pendidikan	Siswa/ Mahasiswa	Penduduk Usia Sekolah	Angka Partisipasi Kasar (APK)
<b>1</b>	SD	25.306	26.382	95,92 %
<b>2</b>	SLTP	11.314	13.701	82,58 %
<b>3</b>	SLTA	-	12.817	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Tengah, Tahun 2023.  
Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri, semester II 2023.

Pada Tabel 3.9.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2023 untuk jenjang pendidikan SD/Sederajat adalah 95,92 persen. artinya bahwa dari 100 penduduk usia 7-12 tahun adalah 96 jiwa bersekolah dibangku SD/Sederajat. Sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTP/Sederajat adalah 82,58 persen. artinya bahwa dari 100 penduduk usia 13-15 tahun adalah 83 jiwa bersekolah dibangku SLTP/Sederajat.

Jadi setiap jenjang pendidikan tertentu masih dibawah 100 persen, Hal ini menunjukkan bahwa masih ada penduduk usia sekolah yang tidak bersekolah atau putus sekolah.

### 3.9.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama.

Angka Partisipasi Murni ini dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu. Seperti halnya APK. APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Namun APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK, karena APM melihat atau menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standar pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar kelompok umurnya.

**Tabel 3.9.3**  
**Angka Partisipasi Murni (APM)**  
**Tahun 2023**

No.	Jenjang Pendidikan	Siswa/ Mahasiswa	Penduduk Usia Sekolah	Angka Partisipasi Murni (APK)
1	SD	22.193	26.382	84,12 %
2	SLTP	8.126	13.701	59,31 %
3	SLTA	-	12.817	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Tengah, Tahun 2023.  
Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri, semester II 2023.

Pada Tabel 3.9.3 Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2023 untuk jenjang pendidikan SD/Sederajat adalah 84,12 persen, artinya bahwa dari 100 penduduk usia 7-12 tahun adalah 84 jiwa bersekolah dibangku SD/Sederajat. Sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTP/Sederajat adalah 59,31 persen, artinya bahwa dari 100 penduduk usia 13-15 tahun adalah 59 jiwa bersekolah dibangku SLTP/Sederajat.

Jadi anak yang bersekolah dibangku SLTP/Sederajat lebih tinggi dibandingkan dengan partisipasi SD/Sederajat Selisih APK dengan APM menunjukkan proporsi murid yang tinggal kelas atau terlalu cepat sekolah.

### 3.9.1.3 Angka Putus Sekolah (APS)

Angka Putus Sekolah murid menyajikan persentase murid yang putus sekolah menurut jenjang pendidikan.

**Tabel 3.9.4**

**Angka Putus Sekolah ( APS ) tahun 2023**

Jenjang Pendidikan	Angka Putus sekolah (%)
<b>SD</b>	0,56
<b>SLTP</b>	4,00
<b>SLTA</b>	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Tengah, Tahun 2023.

Angka Putus Sekolah Murid SD/ Sederajat di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 0,56 persen. Sedangkan Angka Putus Sekolah murid SLTP/ Sederajat 4 persen.

### 3.9.2 Ketenagakerjaan

#### 3.9.2.1 Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)

Angka partisipasi angkatan kerja menyajikan data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari penduduk usia 15-64 tahun terhadap penduduk usia 15-64 tahun. Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu.

APAK Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 57,01 persen, artinya 57,01 persen penduduk usia 15-64 tahun yang terlibat atau berusaha terlibat (mencari pekerjaan) dalam kegiatan produktif. Semakin tinggi APAK berarti semakin banyak penduduk usia kerja yang terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif. Pada tabel 3.9.5 terlihat bahwa penduduk yang berumur 20-24 tahun mempunyai APAK paling rendah, sedangkan penduduk yang berumur 60-64 tahun memiliki APAK paling tinggi.

**Tabel 3.9.5**  
**Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)**  
**Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2023**

Kelompok Umur	Angkatan Kerja			Jumlah Bukan Angker	Jumlah Tenaga Kerja	APAK (%)
	Bekerja	Pencari Kerja	Jumlah Angker			
15-19	419	10.177	10.596	21.155	31.751	33,37
20-24	3.738	5.372	9.110	19.635	28.745	31,69
25-29	8.743	2.448	11.191	11.088	22.279	50,23
30-34	12.440	1.186	13.626	7.583	21.209	64,25
35-39	12.854	520	13.374	6.631	20.005	66,85
40-44	12.713	240	12.953	6.066	19.019	68,11
45-49	13.225	189	13.414	5.986	19.400	69,14
50-54	12.996	119	13.115	5.018	18.133	72,33
55-59	11.942	88	12.030	3.730	15.760	76,33
60-64	9.183	78	9.261	2.599	11.860	78,09
<b>JUMLAH</b>	<b>98.253</b>	<b>20.417</b>	<b>118.670</b>	<b>89.491</b>	<b>208.161</b>	<b>57,01</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

### 3.9.3 Sosial

#### 3.9.3.1 Jumlah Data Kemiskinan

**Tabel 3.9.6**  
**Jumlah Data Kemiskinan 2023**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Kepala Keluarga	Data Kemiskinan	
				Jumlah Individu	Jumlah Keluarga
1	HARUYAN	22.471	8.205	10.905	4.429
2	BATU BENAWA	20.656	7.440	9.666	3.832
3	LABUAN AMAS SELATAN	30.067	10.904	11.670	4.778
4	LABUAN AMAS UTARA	28.522	10.485	7.250	3.234
5	PANDAWAN	35.769	12.477	17.156	6.583
6	BARABAI	55.687	19.435	12.972	5.367
7	BATANG ALAI SELATAN	24.427	8.989	11.980	4.858
8	BATANG ALAI UTARA	19.050	6.835	10.441	4.010
9	HANTAKAN	13.020	4.567	6.797	2.558
10	BATANG ALAI TIMUR	7.324	2.599	4.171	1.585
11	LIMPASU	11.367	4.035	4.459	1.798
<b>TOTAL</b>		<b>268.360</b>	<b>95.971</b>	<b>107.467</b>	<b>43.032</b>

Sumber : DINAS SOSIAL, PP, KB, PP DAN PA, tahun 2023.

Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

### 3.9.3.2 Jumlah Penerima Bantuan Sosial

Tabel 3.9.7

#### Jumlah Penerima Bantuan Sosial 2023

NO	KECAMATAN	PKH	BPNT	PBI JKN	BANSOS ELNINO
1	HARUYAN	931	1.811	7.987	1.878
2	BATU BENAWA	719	1.315	7.001	1.501
3	LABUAN AMAS SELATAN	1.105	2.212	9.226	2.300
4	LABUAN AMAS UTARA	688	1.355	5.544	1.413
5	PANDAWAN	1.683	2.949	13.269	3.115
6	BARABAI	1.016	1.922	8.668	2.104
7	BATANG ALAI SELATAN	1.085	1.874	9.002	1.973
8	BATANG ALAI UTARA	760	1.431	7.228	1.529
9	HANTAKAN	652	1.106	4.986	1.335
10	BATANG ALAI TIMUR	387	713	3.200	730
11	LIMPASU	464	916	4.001	982
<b>TOTAL</b>		<b>9.490</b>	<b>17.604</b>	<b>80.112</b>	<b>18.860</b>

Sumber : DINAS SOSIAL, PP, KB, PP DAN PA, tahun 2023.

### 3.10 Mobilitas Penduduk

#### 3.10.1 Mobilitas Permanen

Migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administrasi lainnya, yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lainnya.

Analisis tentang migrasi atau mobilitas penduduk merupakan indikator yang penting bagi terlaksananya pembangunan manusia seutuhnya. Tingkat mobilitas penduduk baik permanen maupun non permanen akan tampak nyata pada satuan unit administrasi yang lebih kecil dari provinsi, sehingga analisis mobilitas akan lebih baik bila dilakukan setingkat Kabupaten/Kota, kecamatan maupun desa/kelurahan.

##### 3.10.1.1 Angka Migrasi Masuk

Migrasi masuk adalah angka yang menunjukkan banyaknya yang masuk per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu yang sama.

**Tabel 3.10.1**  
**Angka Migrasi Masuk, Tahun 2023**

No	Wilayah	Jumlah Penduduk 2023 Pertengahan	Migrasi Masuk	Angka Migrasi Masuk
1	HARUYAN	22.368	451	20,16
2	BATU BENAWA	20.532	392	19,09
3	LABUAN AMAS SELATAN	29.786	623	20,92
4	LABUAN AMAS UTARA	28.326	545	19,24
5	PANDAWAN	35.447	861	24,29
6	BARABAI	55.496	1.779	32,06
7	BATANG ALAI SELATAN	24.256	517	21,31
8	BATANG ALAI UTARA	19.031	361	18,97
9	HANTAKAN	12.947	243	18,77
10	BATANG ALAI TIMUR	7.272	129	17,74
11	LIMPASU	11.327	206	18,19
	<b>HULU SUNGAI TENGAH</b>	<b>266.788</b>	<b>6.107</b>	<b>22,89</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

Pada Tabel 3.10.1 penduduk yang datang/masuk ke kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2023 sebanyak: 6.107 jiwa sementara jumlah penduduk pertengahan tahun 266.788 Jiwa. Dari data tersebut maka Angka Migrasi Masuk Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2023 adalah : 22,89 yang artinya terjadi perpindahan masuk Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk 1.000 penduduk sebanyak 23 jiwa. Jumlah Angka Migrasi Masuk terbanyak pada kecamatan Barabai adalah 32,06 artinya untuk 1.000 penduduk sebanyak 32 jiwa, sedangkan terendah pada kecamatan Batang Alai Timur adalah 17,74 artinya untuk 1.000 penduduk sebanyak 18 jiwa.

### 3.10.1.2 Angka Migrasi Keluar

Migrasi keluar adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran yang keluar per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu yang sama.

**Tabel 3.10.2**  
**Angka Migrasi Keluar, Tahun 2023**

No	Wilayah	Jumlah Penduduk 2023 Pertengahan	Migrasi Keluar	Angka Migrasi Keluar
1	HARUYAN	22.368	564	25,21
2	BATU BENAWA	20.532	476	23,18
3	LABUAN AMAS SELATAN	29.786	708	23,77
4	LABUAN AMAS UTARA	28.326	658	23,23
5	PANDAWAN	35.447	787	22,20
6	BARABAI	55.496	1.888	34,02
7	BATANG ALAI SELATAN	24.256	584	24,08
8	BATANG ALAI UTARA	19.031	575	30,21
9	HANTAKAN	12.947	384	29,66
10	BATANG ALAI TIMUR	7.272	218	29,98
11	LIMPASU	11.327	286	25,25
	<b>HULU SUNGAI TENGAH</b>	<b>266.788</b>	<b>7.128</b>	<b>26,72</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

Pada Tabel 3.10.2 maka Angka Migrasi Keluar Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2023 adalah : 26,72 yang artinya terjadi perpindahan keluar Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk 1.000 penduduk sebanyak 27 jiwa.

### 3.10.1.3 Migrasi Netto

Angka Migrasi Netto merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi masuk lebih besar dari migrasi keluar maka disebut migrasi netto positif. Sedangkan jika migrasi keluar lebih besar dari migrasi masuk maka dikatakan migrasi netto negatif.

Pada Tabel 3.10.3 maka migrasi netto di Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2023 adalah : -3,83 yang artinya terjadi perpindahan keluar lebih banyak daripada yang datang masuk ke Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah sebesar 4 jiwa, hal ini bisa jadi disebabkan banyak penduduk Hulu Sungai Tengah melanjutkan studi/sekolah di jenjang perguruan tinggi di luar daerah atau mencari pekerjaan di daerah lain.

**Tabel 3.10.3**  
**Angka Migrasi Netto, Tahun 2023**

No	Wilayah	Jumlah Penduduk 2023 Pertengahan	Migrasi Masuk	Migrasi Keluar	Angka Migrasi Neto
1	HARUYAN	22.368	451	564	-5,05
2	BATU BENAWA	20.532	392	476	-4,09
3	LABUAN AMAS SELATAN	29.786	623	708	-2,85
4	LABUAN AMAS UTARA	28.326	545	658	-3,99
5	PANDAWAN	35.447	861	787	2,09
6	BARABAI	55.496	1.779	1.888	-1,96
7	BATANG ALAI SELATAN	24.256	517	584	-2,76
8	BATANG ALAI UTARA	19.031	361	575	-11,24
9	HANTAKAN	12.947	243	384	-10,89
10	BATANG ALAI TIMUR	7.272	129	218	-12,24
11	LIMPASU	11.327	206	286	-7,06
<b>HULU SUNGAI TENGAH</b>		<b>266.788</b>	<b>6.107</b>	<b>7.128</b>	<b>-3,83</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

### 3.11 Urbanisasi

Konsentrasi penduduk di perkotaan adalah peningkatan frekuensi pertumbuhan penduduk migrasi desa ke kota ditambah pertumbuhan penduduk alamiah di perkotaan. Pemekaran kota dan masuknya penduduk ke kota dari desa menjadi bahan yang perlu dibahas pada bagian ini.

Faktor- faktor penentu pertumbuhan dan implikasi pertumbuhan daerah kota untuk masing-masing provinsi perlu dibahas secara mendalam.

Terkait Angka Urbanisasi maka terdapat dua indeks yang digunakan untuk mengukur derajat urbanisasi, yaitu:

#### 3.11.1 Persentase Penduduk Kota

Untuk Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang dimaksud kota adalah Kota Barabai yang terdiri dari Kelurahan Barabai Darat, Barabai Utara, Barabai Selatan, Barabai Barat, Barabai Timur dan Bukat yang memiliki jumlah : 25.086 jiwa dan jumlah seluruh penduduk kota dan desa sebanyak 268.360, artinya pesentase penduduk kota sebesar 9,35 persen.

**Tabel 3.11.1**  
**Jumlah Penduduk Kota, 2023**

NO	WILAYAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BARABAI DARAT	4.186	4.236	8.422
2	BARABAI TIMUR	1.977	2.171	4.148
3	BARABAI SELATAN	809	784	1.593
4	BARABAI UTARA	2.164	2.311	4.475
5	BARABAI BARAT	1.484	1.606	3.090
6	BUKAT	1.637	1.721	3.358
<b>TOTAL PENDUDUK KOTA</b>		<b>12.257</b>	<b>12.829</b>	<b>25.086</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

### 3.11.2 Rasio Kota dan Desa

**Tabel 3.11.2**  
**Rasio Penduduk Kota dan Desa, 2023**

WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK KOTA	JUMLAH PENDUDUK DESA	RASIO KOTA DAN DESA
<b>HULU SUNGAI TENGAH</b>	25.086	243.274	0,10

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

Pada Tabel 3.11.2 jumlah penduduk kota 25.086 jiwa dan jumlah penduduk desa 243. 274 jiwa maka rasio kota dan desa : 0,10.

### 3.12 Kepemilikan Dokumen Kependudukan

#### 3.12.1 Kepemilikan Kartu Keluarga

**Tabel 3.12.1**  
**Kepemilikan Kartu Keluarga, tahun 2023**

NO	KECAMATAN	JML KK	BELUM MEMILIKI	MEMILIKI	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%)
1	HARUYAN	8.205	21	8.184	99,74
2	BATU BENAWA	7.440	4	7.436	99,95
3	LABUAN AMAS SELATAN	10.904	7	10.897	99,94
4	LABUAN AMAS UTARA	10.485	19	10.466	99,82
5	PANDAWAN	12.477	43	12.434	99,66
6	BARABAI	19.435	35	19.400	99,82
7	BATANG ALAI SELATAN	8.989	14	8.975	99,84
8	BATANG ALAI UTARA	6.835	24	6.811	99,65
9	HANTAKAN	4.567	7	4.560	99,85
10	BATANG ALAI TIMUR	2.599	3	2.596	99,88
11	LIMPASU	4.035	8	4.027	99,80
<b>HULU SUNGAI TENGAH</b>		<b>95.971</b>	<b>185</b>	<b>95.786</b>	<b>99,81</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

### 3.12.2 Kepemilikan KTP el

**Tabel 3.12.2**  
**Kepemilikan KTP el, tahun 2023**

NO	KECAMATAN	JUMLAH				KEPEMI- LIKAN KTP-el	%
		PENDUDUK Semester I 2023	WAJIB KTP	REKAM	BELUM REKAM		
1	HARUYAN	22.368	16.584	16.360	224	16.360	98,65
2	BATU BENAWA	20.532	15.355	15.202	153	15.202	99,00
3	LABUAN AMAS SELATAN	29.786	22.189	21.925	264	21.925	98,81
4	LABUAN AMAS UTARA	28.326	21.208	20.875	333	20.875	98,43
5	PANDAWAN	35.447	26.127	25.854	273	25.854	98,96
6	BARABAI	55.496	40.796	40.401	395	40.401	99,03
7	BATANG ALAI SELATAN	24.256	18.331	18.126	205	18.126	98,88
8	BATANG ALAI UTARA	19.031	14.095	13.896	199	13.896	98,59
9	HANTAKAN	12.947	9.248	9.077	171	9.077	98,15
10	BATANG ALAI TIMUR	7.272	5.269	5.146	123	5.146	97,67
11	LIMPASU	11.327	8.351	8.244	107	8.244	98,72
<b>HULU SUNGAI TENGAH</b>		<b>266.788</b>	<b>197.553</b>	<b>195.106</b>	<b>2.447</b>	<b>195.106</b>	<b>98,76</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

### 3.12.3 Kepemilikan Akta Kelahiran

**Tabel 3.12.3**  
**Kepemilikan Akta Kelahiran 0-18, tahun 2023**

NO	KECAMATAN	PENDUDUK	BELUM	MEMILIKI	PERSENTASE (%)
		0-18	MEMILIKI		
1	HARUYAN	6.163	181	5.982	97,06
2	BATU BENAWA	5.608	98	5.510	98,25
3	LABUAN AMAS SELATAN	8.177	243	7.934	97,03
4	LABUAN AMAS UTARA	7.669	261	7.408	96,6
5	PANDAWAN	10.002	131	9.871	98,69
6	BARABAI	15.609	270	15.339	98,27
7	BATANG ALAI SELATAN	6.362	176	6.186	97,23
8	BATANG ALAI UTARA	5.326	93	5.233	98,25
9	HANTAKAN	4.007	152	3.855	96,21
10	BATANG ALAI TIMUR	2.202	99	2.103	95,5
11	LIMPASU	3.194	54	3.140	98,31
<b>HULU SUNGAI TENGAH</b>		<b>74.319</b>	<b>1.758</b>	<b>72.561</b>	<b>97,63</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

### 3.12.4 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

**Tabel 3.12.4**  
**Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA), tahun 2023**

NO	KECAMATAN	MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	UMUR WAJIB KIA 0-16	PERSENTASE (%)
1	HARUYAN	3.147	2.583	5.730	54,92
2	BATU BENAWA	2.795	2.378	5.173	54,03
3	LABUAN AMAS SELATAN	3.617	3.995	7.612	47,52
4	LABUAN AMAS UTARA	2.864	4.264	7.128	40,18
5	PANDAWAN	5.433	3.838	9.271	58,60
6	BARABAI	8.309	6.205	14.514	57,25
7	BATANG ALAI SELATAN	3.217	2.687	5.904	54,49
8	BATANG ALAI UTARA	2.832	2.093	4.925	57,50
9	HANTAKAN	2.046	1.651	3.697	55,34
10	BATANG ALAI TIMUR	960	1.061	2.021	47,50
11	LIMPASU	1.314	1.644	2.958	44,42
	<b>HULU SUNGAI TENGAH</b>	<b>36.534</b>	<b>32.399</b>	<b>68.933</b>	<b>53,00</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

### 3.12.5 Jumlah Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD)

**Tabel 3.12.5**  
**Jumlah Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), tahun 2023**

NO	KECAMATAN	WKTP DKB	TARGET IKD	AKTIVASI IKD	PERSENTASE (%)
1	HARUYAN	16.638	4.160	231	5,55
2	BATU BENAWA	15.359	3.840	326	8,49
3	LABUAN AMAS SELATAN	22.174	5.544	351	6,33
4	LABUAN AMAS UTARA	21.198	5.300	245	4,62
5	PANDAWAN	26.176	6.544	526	8,04
6	BARABAI	40.982	10.246	1.675	16,35
7	BATANG ALAI SELATAN	18.352	4.588	403	8,78
8	BATANG ALAI UTARA	14.106	3.527	174	4,93
9	HANTAKAN	9.250	2.313	93	4,02
10	BATANG ALAI TIMUR	5.251	1.313	106	8,07
11	LIMPASU	8.369	2.092	127	6,07
	<b>HULU SUNGAI TENGAH</b>	<b>197.855</b>	<b>49.464</b>	<b>4.257</b>	<b>8,61</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Ditjen Dukcapil Kemendagri semester II 2023.

# **BAB IV**

## **KESIMPULAN**

Data Kependudukan yang ditampilkan di Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan ( SIAK ) Terkonsolidasi dapat membantu Pemerintah Kabupaten Sungai Tengah dalam mengambil kebijakan pembangunan. Dari gambaran yang ditampilkan dapat dijadikan rujukan untuk menyusun kebijakan daerah dan kegiatan pembangunan.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah gambaran atau kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.

Dasar penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan adalah Permendagri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang mana merupakan implementasi atau tindak lanjut dari Undang–Undang Nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang–Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, di mana pada pasal 58 ayat 4 secara eksplisit menyebutkan tentang pemanfaatan database kependudukan untuk kepentingan pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi dan penegakan hukum serta tindak kriminal.

Dalam pasal 7 ayat 1 huruf g Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013 menyebutkan bahwa penyajian data kependudukan berskala kabupaten/kota berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan pada Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kementerian Dalam Negeri yang mempunyai tanggung jawab dan kewenangan dalam urusan pemerintahan dalam negeri.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2023 ini kami harap dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh instansi Pemerintah/swasta maupun pihak–pihak lain yang membutuhkan sebagai bahan referensi untuk menentukan kebijakan atau kegiatan lainnya.

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2023 sudah menggunakan Data Konsolidasi Bersih 2023 Semester II serta data lain dari instansi terkait seperti Dinas Kesehatan Kab.HST, Dinas Pendidikan Kab.HST, Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, Dan Perlindungan Anak Kab.HST, dan Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dan Tenaga Kerja Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2023 ini adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan peristiwa kependudukan seperti kematian.

Kesimpulan yang diperoleh dari Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2023 diantaranya:

1. Jumlah Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2023 adalah :  
268.360 jiwa terdiri dari 135.134 penduduk laki-laki dan 133.226 penduduk perempuan atau secara persentase 50,36 penduduk laki-laki dan 49,64 penduduk perempuan yang tersebar di 11 Kecamatan dengan Kecamatan yang memiliki kepadatan paling rendah adalah kecamatan Pandawan sebesar 46 jiwa/km<sup>2</sup> dan yang paling padat adalah kecamatan Barabai sebesar 1.368 jiwa/km<sup>2</sup>.
2. Struktur Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2023 adalah :  
Usia tidak produktif 0–14 tahun sebanyak 23,22% dan usia 65+ sebanyak 6,6%, sehingga jumlah usia tidak produktif di Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun 2023 sebesar 29,82% atau sebanyak 80.020 jiwa dan usia produktif berjumlah 70,18% atau sebanyak 188.340 jiwa.
3. Komposisi Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan :  
Tidak/Belum Sekolah 25,43% atau sebanyak 68.241 jiwa, belum Tamat SD/ Sederajat 12, 51% atau sebanyak 33.580 jiwa, tamatan SD /sederajat sebanyak 26,80% atau sebanyak 71.915 jiwa, tamatan SLTP/ sederajat sebanyak 14,25% atau sebanyak 38.238 jiwa, tamatan SLTA sederajat sebesar 15,55% atau sebanyak 41.727 jiwa, tamatan D1/D2 sebesar 0,58% atau sebanyak 1.552 jiwa, tamatan D3/Sarjana Muda sebanyak 0,90% atau sebanyak 2.419 jiwa, tamatan S1/D4 sebanyak 3,86% atau sebanyak 10.352 jiwa, tamatan S2 sebesar 0,12% atau sebanyak 330 jiwa dan tamatan S3 sebanyak 6 orang atau 0,002%.

Data di atas tentu saja tingkat kevalidannya masih rendah, sebab perubahan status pendidikan akan selalu berubah setiap tahun, sementara pelaporan perubahan data keluarga yang sering terjadi apabila ada penambahan jumlah keluarga karena peristiwa kelahiran.

4. Jumlah Kepala Keluarga di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2023 sebanyak 95.971 KK dengan jumlah kepala keluarga laki-laki sebanyak 75,1% atau 72.159 orang dan 24,9% atau sebanyak 23.812 kepala keluarga berjenis kelamin perempuan.
5. Angka migrasi netto Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2023 sebesar -3,83 artinya jumlah penduduk yang keluar lebih besar dari jumlah penduduk yang masuk.
6. Dari angka migrasi masuk dan migrasi keluar, maka migrasi neto di Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2023 adalah: -3,83 data penduduk yang melakukan migrasi keluar sebesar 7.128 sementara yang masuk ke Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebesar 6.107 jiwa.
7. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) sudah cukup tinggi (99,81 % atau 95.786 KK), hal ini menggambarkan cukupnya kesadaran penduduk untuk membuat dokumen kependudukan khususnya Kartu Keluarga, namun ini tetap harus ditingkatkan sampai seluruh keluarga memiliki KK.
8. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP el) telah mencapai 98,76 %, hal ini menggambarkan kesadaran penduduk untuk membuat dokumen kependudukan khususnya KTP-el sudah cukup tinggi dan perlu terus ditingkatkan sampai ke seluruh penduduk wajib KTP.
9. Kepemilikan akta kelahiran 0–18 tahun sudah cukup tinggi yaitu sebesar 97,63 %, hal ini menggambarkan kesadaran penduduk untuk membuat dokumen pencatatan sipil khususnya akta kelahiran sudah cukup tinggi dan perlu terus untuk ditingkatkan.

10. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) masih rendah (53%) , hal ini dikarenakan untuk program KIA baru dimulai tahun 2019 dan masih rendahnya kesadaran penduduk untuk membuat Dokumen KIA serta pemanfaatan KIA yang belum banyak dirasakan oleh penduduk.
11. Dalam rangka peningkatan pelayanan kedepannya harus ditingkatkan peran aktif petugas dalam melakukan sosialisasi dan inovasi-inovasi layanan yang termasuk pola jemput bola dalam memberikan pelayanan untuk meningkatkan kesadaran dalam hal kepemilikan dokumen kependudukan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 tahun 2006 Tentang Adminitrasi Kependudukan.
2. Undang Nomor 23 tahun 2006 Tentang Adminitrasi Kependudukan.
3. Undang – Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 74 tahun 2015 Tentang Tata Cara Perubahan Elemen Data Penduduk dalam KTP el.
6. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terpusat.
7. Data Konsolidasi Bersih Ditjen. Dukcapil Kemendagri tahun 2023 Semester II.
8. Aplikasi PDAK Ditjen. Dukcapil Kemendagri.

